

ABSTRAK

Astrie Muthia Sulaiman, 2018, “*Self Advice* (Studi Terhadap Metodologi Penafsiran ‘Aid al-Qarni dalam Buku *Lā Tahzan*).” Skripsi Program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Pembimbing Wahyuni Husain dan Teguh Arafah Julianto.

Skripsi ini membahas tentang konsep *Self Advice* dan Metodologi Penafsiran ‘Aid al-Qarni dalam Buku *Lā Tahzan*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta memahami tentang konsep *self advice* dan metodologi yang ‘Aid al-Qarni gunakan di dalam Buku *Lā Tahzan*. Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*), sementara pendekatan yang digunakan adalah analisis deskriptif. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku *Lā Tahzan* karya ‘Aid al-Qarni, serta data sekundernya berupa buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan objek penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsep ‘Aid al-Qarni tentang *self advice* sesuai dengan judul karyanya, yaitu *Lā Tahzan* yang bermakna jangan bersedih. al-Qarni menitikberatkan bentuk *self advice* pada sikap jangan bersedih, karena terlalu larut dalam kesedihan akan memberikan dampak buruk pada diri seseorang, seperti stres dan depresi berat. Metodologi penafsiran yang ‘Aid al-Qarni gunakan dalam buku *Lā Tahzan* adalah metode *maudū’i* atau tematik. Hal ini dapat dilihat bahwa semua ayat tentang ‘kesedihan’ al-Qarni himpun dan jelaskan secara panjang lebar. Ditambah dengan beberapa hadis guna mempertegas maksud ayat-ayat tersebut serta kisah-kisah dan fakta-fakta yang turut mendukung. Kisah-kisah yang al-Qarni cantumkan antara lain kisah tentang ulama yang tak pernah bersedih kecuali perkara akhirat dan kisah tentang tentara yang memilih bunuh diri karena tertekan dengan keadaan serta lingkungan sekitar. Ada pun coraknya adalah *sufi/tasawuf* yang dilatarbelakangi oleh keluarga al-Qarni yang sejak kecil sangat kental dengan agama dan tasawuf serta lingkungan tempat al-Qarni yang berbatasan langsung dengan Yaman yang terkenal dengan ulama sufinya, salah satunya ialah al-Habib Ali Zainal Abidin Abdurrahman al-Jufriy, al-Qarni dibesarkan yang juga banyak mempelajari dan memperdalam kajian tasawuf.

Kata Kunci: *Self Advice, Lā Tahzan, ‘Aid al-Qarni*